

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)  
DAN REPUTASI *UNDERWRITER* TERHADAP  
*UNDERPRICING* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
(IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-  
2022**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ZAHARA YULIA**

**1910011211093**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN REPUTASI *UNDERWRITER* TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh

Nama : ZAHARA YULIA  
NPM : 1910011211093

Tim Penguji

Ketua



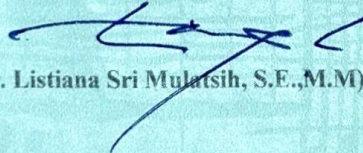
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Anggota



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 3 Agustus 2023



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*,  
*DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN REPUTASI *UNDERWRITER*  
TERHADAP *UNDERPRICING SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN  
*INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh  
Nama : Zahara Yulia  
NPM : 1910011211093

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 3 Agustus 2023

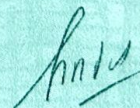
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E.,M.Si.,Ph.D)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E.,M.Si)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Reputasi *Underwriter Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*” merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.**

Padang, Juli 2023

**Penulis**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN REPUTASI *UNDERWRITER*  
TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG  
MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**Zahara Yulia<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>**

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**Email : [zaharayulia2001@gmail.com](mailto:zaharayulia2001@gmail.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)**

**Abstrak**

*Initial Public Offering* (IPO) merupakan kegiatan perusahaan dalam rangka mengeluarkan sahamnya pertama kali ke publik untuk menambah modal perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode penarikan sampel menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel akhir yang layak di observasi yaitu 188 perusahaan dengan total sampel sebanyak 273 perusahaan. Analisis digunakan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) dan reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* saham. Variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham.

**Kata Kunci:** *Underpricing* Saham, *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), reputasi *underwriter*

**Abstract.**

*Initial Public Offering* (IPO) is a company activity in order to issue its shares to the public for the first time to increase the company's capital. The purpose of this study was to determine the effect of earnings per share (EPS), return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), and underwriter's reputation on underpricing shares in companies carrying out initial public offerings (IPO) on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. The sampling method uses a saturated sample. The final sample that is worthy of observation is 188 companies with a total sample of 273 companies. The analysis was used using multiple linear regression analysis with the SPSS 26 program. The results of the analysis show that the variable earnings per share (EPS) and underwriter's reputation have a significant negative effect on stock underpricing. The variable return on assets (ROA) has no effect on stock underpricing. The debt to equity ratio (DER) variable has a positive and significant effect on stock underpricing.

**Keywords:** *Stock underpricing*, *earnings per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *underwriter reputation*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabil'alamiin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah dan Innayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio ( DER)* dan Reputasi *Underwriter* Terhadap *Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*” . Penulisan skripsi ini sebagai salah satu untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.**

Maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dengan hati yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ku. Terima kasih atas cinta yang sangat besar dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai mendapat gelar sarjana. .
2. Kakak ku yang tersayang, Sri Anggreini. Terima kasih telah kebersamai proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas doa, semangat dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E.,M.Si., AK.CA. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing selama proses penyusunan skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan, nasihat, semangat dan dukungan penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
10. Seluruh teman angkatan 2019 yang sama-sama berjuang menyelesaikan masa studi ini.
11. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan di luar kampus atau yang berada di kampus lain serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih banyak selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *See you on top, guys.*
12. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri penulis. Hebat bisa melewati ini semua dan masih kuat dengan segala hal yang membuat diri ingin menyerah. Kamu keren dan hebat, Ara.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan sumbang saran sangat diharapkan, demi kebaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan teori .....	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	10
2.1.2 <i>Initial Public Offering (IPO)</i> .....	12
2.1.3 <i>Underpricing</i> .....	16
2.1.4 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	20
2.1.5 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	22
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	23
2.1.7 Reputasi <i>Underwriter</i> .....	23
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.2.1 Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	26
2.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	27
2.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	29
2.2.4 Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	33
3.1.1 Populasi.....	33
3.1.2 Sampel.....	33
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	33
3.2.1 Jenis Data.....	33
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.3.1 Variabel Dependen.....	34



3.3.2	Variabel Independen.....	35
3.3.2.1	<i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	35
3.3.2.2	<i>Return on Asset</i> (ROA) .....	36
3.3.2.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	36
3.3.2.4	Reputasi <i>Underwriter</i> .....	36
3.4	Metode Analisis Data .....	37
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.2.1	Uji Normalitas .....	38
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	38
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.4.2.4	Uji Autokorelasi .....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	40
3.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
3.5.2	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	41
3.5.3	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	41
3.5.4	Uji Parsial (Uji Statistik T).....	42
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>43</b>
4.1	Objek Penelitian .....	43
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif .....	44
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	46
4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	47
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.2.4	Uji Autokorelasi .....	49
4.3	Teknik Analisis Data .....	50
4.3.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.3.3	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	51
4.3.4	Hasil Uji Simultan (Uji T).....	52
4.4	Pembahasan.....	53
4.4.1	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	53
4.4.2	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	54
4.4.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	54
4.4.4	Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham .....	55
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	57
5.3	Implikasi .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan IPO di Indonesia Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 4. 1 Tabel Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Uji F-Statistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Hasil Uji t .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
--------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Yanti dan Yasa (2016), sebuah perusahaan harus mampu menyediakan modal untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya. Kebutuhan modal ini tidak dapat dipenuhi dengan mengandalkan dana dari pihak internal perusahaan saja, tetapi perusahaan dapat mencari sumber dana dari eksternal perusahaan, yaitu pasar modal. Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pembiayaan atau pengembangan usaha bagi perusahaan yang sedang berkembang adalah dengan *go public*. Selain digunakan untuk keperluan ekspansi, dana yang diperoleh dari *go public* biasanya juga digunakan untuk melunasi utang (Yasa, 2008).

Perusahaan yang telah memutuskan untuk *go public*, maka harus diawali dengan *initial public offering* (IPO) yaitu suatu kegiatan perusahaan menjual sahamnya untuk pertama kali kepada investor di pasar modal. *Initial public offering* (IPO) hanya terjadi di pasar perdana (*primary market*), yaitu pasar bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum untuk menjual sahamnya pertama kali kepada investor (Puspita, 2014). Selanjutnya saham akan diperjualbelikan di bursa efek atau yang disebut pasar sekunder (*secondary market*). Pada saat perusahaan melakukan IPO, harga saham yang dijual di pasar perdana

ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan penjamin emisi (*underwriter*), sedangkan harga di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Sebelum melakukan IPO perusahaan harus menetapkan harga saham terlebih dahulu karena penetapan harga saham yang akan ditawarkan pada IPO merupakan hal yang sangat penting, baik untuk *underwriter* maupun emiten karena hal ini berkaitan dengan jumlah dana yang akan diperoleh emiten maupun *underwriter*. Jumlah dana yang diterima emiten adalah perkalian antara jumlah saham yang ditawarkan dengan harga per saham. Oleh karena itu, apabila harga saham tinggi, maka dana yang didapat juga tinggi.

Irfandi dkk. (2021) menyatakan bahwa masalah yang seringkali timbul dari kegiatan IPO adalah terjadinya *underpricing* yang menunjukkan bahwa harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibanding pada saat diperdagangkan di pasar sekunder. Menurut Desiyanti (2013), *underpricing* ini terjadi karena terdapatnya asimetris informasi yaitu perbedaan informasi antara emiten, penjamin emisi dan investor. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perusahaan harus menerbitkan laporan prospektus yang berisi tentang informasi keuangan perusahaan maupun informasi non keuangan. Setiap perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia akan dicatat setiap tahunnya. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan jumlah perusahaan yang melakukan IPO dan perusahaan yang mengalami *underpricing* selama 5 tahun mulai dari periode 2018- 2022.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan IPO di Indonesia tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah IPO	<i>Overpricing</i>	<i>Stable</i>	<i>Underpricing</i>
2018	54	11	1	42
2019	55	15	1	39
2020	51	12	0	39
2021	54	20	2	32
2022	59	22	1	36
Jumlah	273	80	5	188

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 selama periode 2018-2022 tercatat sebanyak 273 perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO). Diantara 273 perusahaan tersebut, ada 188 perusahaan yang mengalami *underpricing*. Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum maksimal dalam memperoleh dana atas penjualan saham perdana (*underpricing*). Fenomena *underpricing* yang terjadi di Indonesia pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018-2022. Salah satunya PT. Transcoal Pacific Tbk (TCPI) menetapkan harga pada aksi korporasinya sebesar Rp 138 per saham. Dengan demikian, dana yang dihimpun TCPI dari IPO sebesar Rp 138 miliar. Hingga penutupan perdagangan, saham TCPI naik 6.367 persen ke posisi Rp 8.925 per saham (Nurazizah & Majidah, 2019).

*Underpricing* tidak menguntungkan bagi emiten karena dana yang diperoleh emiten tidak maksimal sebab emiten tidak memperoleh dana yang lebih besar yang mungkin bisa didapatkan oleh emiten untuk mendanai ekspansinya, tetapi disisi lain akan menguntungkan bagi

investor karena investor bisa menikmati *initial return* dari pembelian sahamnya (Pahlevi, 2014). Fenomena underpricing timbul karena adanya asimetri informasi, sehingga menimbulkan ketidakpastian yang menghasilkan resiko bagi *underwriter* (penjamin emisi saham) dan emiten (perusahaan yang melakukan IPO) karena berhubungan dengan nilai intrinsik perusahaan (Umam, 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan mengalami *underpricing* saham, baik dari faktor dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Faktor pertama adalah *earning per share* (EPS). Menurut Salam dkk. (2020) mengungkapkan *earning per share* (EPS) diartikan sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning per share* dapat digunakan untuk menganalisis resiko dan membandingkan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lainnya. *Earning per share* (EPS) dapat digunakan sebagai gambaran bagi investor mengenai keuntungan yang akan diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham (Octafian dkk., 2020). Faktor yang kedua yaitu *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aset dan *return on asset* ini memberikan gambaran mengenai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Faktor yang ketiga adalah *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan total ekuitas. Faktor yang keempat yaitu reputasi *underwriter* yaitu kualitas *underwriter* dalam penawaran saham.

Motivasi mendasar atas penelitian ini dikarenakan adanya fenomena masih banyak perusahaan yang belum maksimal dalam memperoleh dana atas penjualan saham perdana dan inkonsistensi hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut : penelitian yang dilakukan oleh Salam dkk. (2020) menyimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Octafian dkk. (2020) menyimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020) menemukan bahwa variabel *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianty (2019) menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2018) menyimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuwardani (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada saat *initial public offering* (IPO). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dkk. (2019) menyatakan bahwa variabel



*debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianty (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap besarnya *underpricing* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi (2014) menyimpulkan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Sudjarni (2017) menyimpulkan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing* saham pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut membuat peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian serta pengamatan kembali dengan variabel yang dipilih yaitu : *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan reputasi *underwriter* sebagai variabel independennya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Salam dkk. (2020). Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel independennya yaitu : *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER). Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah variabel independennya yaitu reputasi *underwriter* dan tahun pengamatan yang berbeda, dimana peneliti yang

dilakukan oleh Salam dkk. (2020) periode pengamatannya 2013-2018, sedangkan penelitian ini periode pengamatannya tahun 2018-2022.

Reputasi *underwriter* sangat penting karena pasar lebih mengenal *underwriter* yang bereputasi tinggi dan pasar mempercayai *underwriter* yang bereputasi tinggi tidak akan melakukan penjaminan terhadap perusahaan yang berkualitas buruk (Aini, 2013). Penggunaan *underwriter* terkemuka akan mengurangi besarnya kondisi *underpricing* karena reputasi yang baik dari *underwriter* dan dapat dikatakan bahwa *underwriter* memiliki banyak pengalaman (Indriani dan Marlia, 2014), maka penelitian ini mengangkat judul “ Pengaruh *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA) , *debt to equity ratio* ( DER) dan reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 .

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

2. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
3. Apakah *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
4. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap

*underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Akademisi**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi dan replikasi dalam penelitian yang juga membahas variabel yang mempengaruhi *underpricing* saham di masa mendatang

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh investor dan calon investor sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi serta menjadi pedoman pada saat membeli saham perdana dengan tujuan dapat mengoptimalkan keuntungan (*return*) yang diperoleh dan meminimalkan resiko atas investasi yang dilakukan.

###### **2. Pihak Emiten**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan proses *initial public offering* (IPO) sehingga dapat meminimalisir terjadinya *underpricing* saham.